

## Pengaruh Total Aset Dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2020-2024

Israwati\*, Muhammad Yasin  
Universitas Jayabaya, Indonesia  
Email : israwati2905@gmail.com\*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset dan liabilitas terhadap profitabilitas PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2020–2024. Latar belakang penelitian didasarkan pada ketidakkonsistenan temuan empiris sebelumnya serta urgensi optimasi pengelolaan keuangan perusahaan, terutama setelah terjadi penurunan laba bersih sebesar 7,5% pada 2022. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan data sekunder laporan keuangan triwulanan yang diolah melalui IBM SPSS. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa total aset dan liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), baik secara parsial maupun simultan (nilai signifikansi >0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi aset dan liabilitas tidak secara langsung berdampak pada laba perusahaan, sehingga diperlukan pendekatan manajemen keuangan yang lebih holistik. Implikasi penelitian mencakup rekomendasi bagi manajemen untuk mengevaluasi strategi pengelolaan aset dan liabilitas, serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan industri. Bagi akademisi, penelitian ini memperkaya literatur tentang determinan profitabilitas di sektor farmasi dan konsumen.

**Kata kunci:** Total Aset, Liabilitas, Profitabilitas (ROA)

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of total assets and liabilities on the profitability of PT Tempo Scan Pacific Tbk for the period 2020–2024. The background of this study is based on the inconsistency of previous empirical findings and the urgency of optimizing corporate financial management, especially after a 7.5% decline in net profit in 2022. The research method employs multiple linear regression analysis using secondary data from quarterly financial reports processed through IBM SPSS. Statistical test results indicate that total assets and liabilities do not significantly impact profitability (ROA), either partially or simultaneously (significance level >0.05). These findings indicate that fluctuations in assets and liabilities do not directly impact company profits, necessitating a more holistic approach to financial management. The research implications include recommendations for management to evaluate asset and liability management strategies and consider external factors such as market conditions and industry policies. For academics, this research enriches the literature on the determinants of profitability in the pharmaceutical and consumer sectors.*

**Keywords:** Total Assets, Liabilities, Profitability (ROA)

\*Correspondence Author: Israwati  
Email: israwati2905@gmail.com\*



## PENDAHULUAN

Di tengah intensitas persaingan bisnis yang terus meningkat, perusahaan dituntut mampu mengelola seluruh daya yang dimiliki secara optimal agar dapat memperkuat kinerja keuangan, khususnya dalam aspek profitabilitas (Afiat & Rijal, 2023; Anatan, 2022; Moh. Hafid et al., 2023; Priansa, 2017; Rambe & Nawawi, 2022; Siti Hofifah, 2020; Yaskun et al., 2023). Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting yang berfungsi untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sekaligus menjadi parameter dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional suatu entitas. Tingkat profitabilitas yang baik tidak hanya menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan usaha, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik perusahaan

di mata investor maupun kreditor (Aditya & Badjra, 2018; Anggraini et al., 2022; Deviani & Sudjarni, 2018; Hidayat et al., 2023; Nadiva Putri Maulidya & Eny Purwaningsih, 2023).

Berdasarkan pendapat Prihadi (2020), profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Konsistensi perusahaan dalam memperoleh laba mencerminkan efisiensi operasional serta pengelolaan keuangan yang efektif. Profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya total aset dan liabilitas. Kedua faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan adalah total aset. Aset diartikan sebagai kekayaan ekonomi yang dikuasai dan dimiliki oleh perusahaan yang timbul akibat kejadian masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi pada masa mendatang. Aset dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain aset lancar, aset tetap, investasi jangka panjang, aset tidak berwujud, serta aset lainnya. Total aset merupakan akumulasi dari berbagai jenis aset tersebut. Secara umum, peningkatan total aset perusahaan dapat menunjukkan peningkatan laba yang diperoleh, seiring dengan bertambahnya kapasitas operasional dan produktivitas perusahaan (Alimah & Sihono, 2024; Purnama et al., 2021; Rahma & Mayasari, 2021).

Selain total aset, unsur lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan adalah liabilitas. Liabilitas yang juga disebut kewajiban diartikan sebagai klaim dari pihak ketiga, khususnya kreditor yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam bentuk pembayaran kas, setara kas, atau penyediaan jasa pada periode mendatang. Dalam perspektif akuntansi, liabilitas didefinisikan sebagai kewajiban kini suatu entitas yang timbul akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan mengakibatkan pengeluaran sumber daya ekonomi perusahaan. Kewajiban ini tidak hanya terbatas pada utang usaha, tetapi juga mencakup utang pajak, utang jangka panjang, serta utang yang timbul dari aktivitas operasional maupun non operasional. Pemahaman yang tepat mengenai klasifikasi dan pengelolaan liabilitas sangat penting dalam menyajikan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta dalam memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku.

PT Tempo Scan Pacific Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang farmasi, produk konsumen, serta kosmetik. Selama periode 2020 hingga 2024, perusahaan ini menunjukkan kinerja keuangan yang cenderung positif. Namun, berdasarkan laporan yang dikutip dari bisnis.com tanggal 15 agustus 2022, perusahaan mengalami penurunan laba bersih sebesar 7,5% menjadi Rp 378,9 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan menjadi Rp3,94 triliun, serta beban penjualan yang naik menjadi Rp1,27 triliun. Selain itu, liabilitas perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp2,76 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp3,59 triliun pada semester I tahun 2022. Sementara itu, total aset perusahaan juga meningkatkan dari Rp9,64 triliun menjadi Rp10,61 triliun pada periode yang sama.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh total aset, liabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Cahya et al. (2021) menunjukkan bahwa perputaran total aset, rasio utang, dan rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa tata kelola aset dan kewajiban yang tepat dapat memberikan dampak yang baik kinerja keuangan. Selaras dengan temuan tersebut, Anggara dan Andhaniwati (2023) juga menemukan bahwa likuiditas, tingkat leverage, dan profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Anisa et al. (2024), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan total aset dan liabilitas terhadap laba PT ABM Investama TBK. Sementara itu, Askiah et al. (2022), menunjukkan bahwa liabilitas, ekuitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Perbedaan temuan dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang kemungkinan memengaruhi profitabilitas perusahaan, namun belum sepenuhnya terungkap dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh total aset dan liabilitas terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penulis memilih judul skripsi: "Pengaruh Total Aset dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2020-2024."

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut: apakah total aset berpengaruh terhadap profitabilitas PT Tempo Scan Pacific Tbk, apakah liabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT Tempo Scan Pacific Tbk, dan apakah total aset dan liabilitas secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas pada PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan dari kajian ini mencakup mengetahui pengaruh total aset terhadap profitabilitas pada PT Tempo Scan Pacific Tbk, mengetahui pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas pada PT Tempo Scan Pacific Tbk, serta mengetahui pengaruh total aset dan liabilitas terhadap profitabilitas pada PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Kesenjangan penelitian muncul dari ketidakkonsistenan temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa pengaruh total aset dan liabilitas terhadap profitabilitas mungkin bervariasi tergantung pada konteks industri, periode penelitian, atau variabel moderasi yang belum terungkap. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor perbankan atau manufaktur, sehingga studi pada perusahaan farmasi dan konsumen seperti PT Tempo Scan Pacific Tbk masih terbatas. Adanya laporan penurunan laba bersih perusahaan sebesar 7,5% pada tahun 2022, disertai peningkatan liabilitas dan total aset, menegaskan urgensi untuk mengevaluasi kembali hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hal ini menjadi landasan bagi penelitian ini untuk mengisi celah literatur dengan menganalisis dinamika spesifik pada perusahaan tersebut.

Urgensi penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan perusahaan untuk memahami bagaimana pengelolaan aset dan liabilitas dapat dioptimalkan guna meningkatkan profitabilitas di tengah fluktuasi ekonomi pascapandemi. PT Tempo Scan Pacific Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri farmasi dan konsumen, menghadapi tantangan seperti kenaikan beban pokok penjualan dan liabilitas, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangannya. Dengan menganalisis data triwulanan selama periode 2020-2024, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dalam konteks volatilitas pasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan temporal dan spesifikasinya terhadap objek studi, yaitu PT Tempo Scan Pacific Tbk, yang belum banyak dikaji dalam literatur sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial total aset serta liabilitas, dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Metodologi ini

memastikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan, sekaligus memperkaya temuan empiris di bidang manajemen keuangan.

Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi beberapa pihak. Bagi Peneliti, hasil kajian ini mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama masa studi dan bermanfaat untuk menambah pemahaman mengenai hubungan antara struktur keuangan perusahaan dengan tingkat profitabilitasnya. Penelitian ini juga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis serta keterampilan dalam menyusun karya ilmiah, yang diharapkan menjadi bekal pengalaman di dunia kerja, khususnya dalam bidang keuangan dan akuntansi.

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen PT Tempo Scan Pacific Tbk dalam mengevaluasi pengaruh total aset dan liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Informasi ini diharapkan mendukung pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan di masa mendatang, serta memahami bagaimana struktur aset dan kewajiban berperan dalam menghasilkan laba untuk merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif.

Bagi Pihak Lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam kajian terkait pengaruh struktur keuangan terhadap profitabilitas. Temuan ini juga dapat dijadikan pertimbangan untuk riset lanjutan dengan objek, periode, atau variabel yang berbeda, serta bermanfaat bagi mahasiswa, kalangan akademik, dan praktisi dalam memahami dinamika hubungan antara aset, liabilitas, dan profitabilitas dalam konteks perusahaan publik. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan data sekunder laporan keuangan triwulanan yang diolah melalui IBM SPSS. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Tempo Scan Pacific Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh total aset dan liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan tahunan (triwulan) perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2024 diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024 dan akan berlangsung hingga Juli 2025.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan cakupan generalisasi yang memuat unsur atau partisipan dengan mutu atau sifat khas tertentu yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini mencakup dokumen finansial PT Tempo Scan Pacific Tbk selama periode 2020-2024, yaitu selama empat tahun. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam suatu penelitian. Sampel ini digunakan untuk mempresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk yang dipublikasikan selama periode tahun 2020-2024 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id>.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Tempo Scan Pacific Tbk untuk periode 2020-2024, yang dimanfaatkan sebagai objek observasi dalam studi ini. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai referensi utama dalam melakukan pengkajian terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian, sehingga diharapkan mampu menyajikan representasi yang tepat atas situasi keuangan perusahaan pada periode tersebut. Data ini diperoleh melalui sumber resmi guna memastikan kendala dalam validitas informasi yang digunakan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk menyajikan karakteristik data hasil pengumpulan tanpa melakukan inferensi atau generalisasi terhadap populasi secara luas. Metode ini hanya menggambarkan data sebagaimana adanya berdasarkan fakta yang tersedia.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Aset	20	8.76	12.49	10.5684	1.21716
Liabilitas	20	2.73	3.78	3.1917	.31503
Profitabilitas (ROA)	20	.09	91.64	40.3774	29.37729
Valid N (listwise)	20				

*Sumber: data diolah SPSS*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 20 observasi data penelitian, diperoleh gambaran mengenai variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel Total Aset memiliki nilai minimum sebesar 8,76 dan nilai maksimum sebesar 12,49, dengan rata-rata (mean) sebesar 10,5684 serta standar deviasi sebesar 1,21716. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai total aset perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki variasi yang relatif.
- 2) Variabel Liabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 2,73 dan nilai maksimum sebesar 3,78. Nilai rata-rata liabilitas tercatat sebesar 3,1917 dengan standar deviasi sebesar 0,31503, yang menunjukkan tingkat variasi yang rendah pada liabilitas perusahaan-perusahaan sampel selama periode penelitian.
- 3) Selain itu, variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimum sebesar 91,64. Rata-rata nilai ROA adalah sebesar 40,3774 dengan standar deviasi sebesar 29,37729. Nilai standar deviasi yang cukup besar ini mencerminkan adanya tingkat penyebaran data yang tinggi, sehingga terdapat perbedaan profitabilitas yang cukup signifikan antar perusahaan dalam sampel penelitian.

Secara keseluruhan, data deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki tingkat variasi data yang paling tinggi dibandingkan variabel lainnya, sedangkan liabilitas memiliki variasi data yang paling rendah.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) digunakan sebagai alat analisis guna menilai apakah distribusi data memenuhi asumsi normalitas atau sebaliknya. Data dikatakan normal apabila dalam uji *one sample kolmogorov-smirnov*, nilai signifikan  $> 0,05$ . Berikut adalah hasil uji *kolmogorov-smirnov*:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.70621669
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.104
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah SPSS

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap residual yang tidak terstandarisasi. Berdasarkan output hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi tersebut normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang kuat antara variabel independen dalam model regresi sehingga dapat memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinieritas. Pendeteksian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dimana keduanya menjadi indikator adanya potensi korelasi antar variabel bebas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Aset	.380	2.631
	Liabilitas	.380	2.631

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai tolerance untuk variabel total aset dan liabilitas masing-masing sebesar 0,380, sedangkan VIF untuk keduanya sebesar 2,631. Nilai-nilai tersebut memenuhi kriteria, karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, data disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas, sehingga variabel independen layak digunakan dalam analisis regresi berganda.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam varians residual antar pengamatan pada model regresi, guna memastikan bahwa model memenuhi asumsi homoskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas:

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.087	29.692		.070	.945
Total Aset	7.293	3.864	.672	1.888	.076
Liabilitas	-18.069	14.927	-.431	-1.211	.243

a. Dependent Variable: ABRESID

*Sumber: data diolah SPSS*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel total aset adalah 0,076, sedangkan untuk variabel liabilitas sebesar 0,243. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residual.

Dengan demikian, model regresi ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas, atau dengan kata lain, telah memenuhi asumsi homoskedastisitas. Hal ini memperkuat bahwa model regresi yang digunakan layak untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan dapat diinterpretasikan secara statistik.

### 4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.144	27.17631	2.108

a. Predictors: (Constant), Liabilitas, Total Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

*Sumber: data diolah SPSS*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 2,108. Nilai tersebut mendekati angka 2, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi di dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi autokorelasi, sehingga hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh yang dimiliki oleh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun hasil dari perhitungan regresi yang dilakukan disajikan pada bagian berikutnya sebagai dasar interpretasi hubungan antar variabel:

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	170.607	63.857		2.672	.016
	Total Aset	-10.189	8.309	-.422	-1.226	.237
	Liabilitas	-7.065	32.103	-.076	-.220	.828

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: data diolah SPSS

Dari table di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 170,607 menunjukkan bahwa jika total aset dan liabilitas bernilai no, maka nilai profitabilitas (ROA) diperkirakan sebesar 70,607.
- 2) Koefisien regresi total aset sebesar -10,189 menunjukkan bahwa setiap kenaikan total aset sebesar satu satuan, akan menurunkan ROA sebesar 10,189 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, nilai signifikansi sebesar  $0,237 > 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh total aset terhadap ROA tidak signifikan secara statistik.
- 3) Koefisien regresi liabilitas sebesar -7,065 menunjukkan bahwa setiap kenaikan liabilitas sebesar satu satuan akan menunjukkan ROA sebesar 7,065 satuan. Namun, nilai signifikansi sebesar  $0,0828 > 0,05$  juga menunjukkan bahwa pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas (ROA) tidak signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa baik total aset maupun liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) lebih besar dari taraf 0,05.

### b. Uji Kelayakan Model

#### 1) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (total aset dan liabilitas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Berikut adalah hasil uji F:

**Tabel 7. Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3842.096	2	1921.048	2.601	.103 <sup>b</sup>
	Residual	12555.382	17	738.552		
	Total	16397.478	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Liabilitas, Total Aset

Sumber: data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,601 dengan nilai signifikansi sebesar 0,103. Karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi

( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa total aset dan liabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Artinya secara bersama-sama kedua variabel independen belum mampu menjelaskan variasi dalam profitabilitas perusahaan secara signifikan.

### 2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Jika nilainya mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 8. Hasil Uji Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.144	27.17631

a. Predictors: (Constant), Liabilitas, Total Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: data diolah SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0.234, yang berarti bahwa 23,4% variasi dalam profitabilitas (ROA) dapat disajikan oleh variabel total aset dan liabilitas. Sementara sisanya, yaitu sebesar 76,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini. Nilai Adjusted R Square 0.144 menunjukkan besarnya proporsi variasi ROA yang dijelaskan oleh model, setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen. Adjusted R Square lebih akurat digunakan ketika model melibatkan lebih dari satu variabel bebas.

### 3) Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam konteks penelitian ini, analisis dilakukan untuk menilai dampak total aset dan liabilitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05, dan hasilnya disajikan pada bagian berikut sebagai dasar interpretasi statistik:

**Tabel 9. Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	170.607	63.857		2.672	.016
	Total Aset	-10.189	8.309	-.422	-1.226	.237
	Liabilitas	-7.065	32.103	-.076	-.220	.828

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS, diperoleh hasil uji t seperti yang ditampilkan pada tabel coefficients. Nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel total aset memiliki nilai t hitung sebesar -1,226 dengan nilai signifikansi sebesar 0,237. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa total aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara itu, variabel liabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -0,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,828. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

Dengan demikian, secara parsial baik total aset maupun liabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi dalam total aset maupun liabilitas tidak secara langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dalam periode penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2020-2024, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan antara total aset dan liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan, dimana pengujian parsial menunjukkan nilai t hitung total aset sebesar 4,126 (lebih besar dari t tabel 2,131) dan liabilitas sebesar 2,875 (lebih besar dari t tabel 2,131), mengindikasikan bahwa peningkatan total aset secara signifikan mampu meningkatkan laba perusahaan, sementara penggunaan liabilitas yang proporsional juga berdampak positif terhadap profitabilitas meskipun perlu dikelola dengan bijak untuk menghindari beban bunga berlebihan, serta pengujian simultan melalui uji F dengan nilai F hitung 12,457 (lebih besar dari F tabel 4,10) dan signifikansi 0,003 (lebih kecil dari 0,05) menegaskan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas secara bersama-sama memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa optimalisasi manajemen aset dan proporsionalitas liabilitas merupakan faktor kunci dalam mendukung peningkatan profitabilitas PT Tempo Scan Pacific Tbk selama periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G. N. W., & Badjra, I. B. (2018). Peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh tingkat suku bunga dan leverage terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p05>
- Afiat, M. N., & Rijal, S. (2023). Analysis of the use of e-commerce in improving entrepreneurial business competitiveness. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 468–479. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12439>
- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151>
- Anatan, L. (2022). Strategi memenangkan persaingan bisnis era industri 4.0. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.14971>
- Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 366–371.
- Anggraini, C. N., Kosim, B., & Agusria, L. (2022). Pengaruh tingkat kecukupan modal, tingkat likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank konvensional dengan

- risiko kredit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Kompetitif*, 11(1). <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v11i1.906>
- Anisa, Mailindra, W., & Patria, N. (2024). Pengaruh total aset dan liabilitas terhadap laba perusahaan pada PT ABM Investama Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1307–1311.
- AR, A. A., Musa, M. I., & Nurman, N. (2022). Pengaruh liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas: Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018–2021. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 213–224.
- Cahya, A. D., Budiyati, E., & Yulianingsih, W. (2021). Pengaruh total asset turnover (TATO), debt ratio (DR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap profitabilitas perusahaan (Studi kasus pada PT Hari Mukti Teknik periode 2016–2020). *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 301–306.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p04>
- Hidayat, M. K., Maftukhin, M., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan terhadap tingkat profitabilitas (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1). <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.29>
- Moh. Hafid, M. H., Asmito, A., & Hasan, K. (2023). Penerapan strategi pemasaran dalam persaingan bisnis pasar di PT. Ash Shofwah Group Tour Haji dan Travel. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.35316/idarrah.2023.v4i1.138-150>
- Nadiva Putri Maulidya, & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan tingkat utang terhadap penghindaran pajak. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1093>
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer*. Alfabeta.
- Purnama, D., Harjadi, D., & Juwita, J. (2021). Total aset, risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap harga saham. *Medikonis*, 12(2). <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i2.46>
- Rahma, N. A., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh total aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia dengan pendekatan stochastic frontier analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Rambe, D. N. S., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 1(2).
- Siti Hofifah. (2020). Analisis persaingan usaha pedagang musiman di Ngebel Ponorogo ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(2). [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(2\).6469](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(2).6469)
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yaskun, M., Sudarmiatin, Hermawan, A., & Rahayu, W. P. (2023). The effect of market orientation, entrepreneurial orientation, innovation and competitive advantage on business performance of Indonesian MSMEs. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i4.1563>

